

Penerapan SiMoRe: Sistem Monitoring dan Reminder Program Konsumsi TTD di MTs Negeri 4 Kota Tasikmalaya sebagai Pencegahan Dini Stunting pada Remaja

Siti Yuliyanti^{*1}, Yusrima Syamsina Wardani², Vega Purwayoga³, Irani Hoeronis⁴, Muhammad Sidik Asyaky⁵, Aam Hermansyah⁶, Syamsul Maarip⁷

^{1,3,4,5,6,7}Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Siliwangi, Indonesia

²Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Siliwangi, Indonesia

*e-mail: sitiyuliyanti@unsil.ac.id¹, yusrima@unsil.ac.id², iranihoeronis@unsil.ac.id³, vega.purwayoga@unsil.ac.id⁴, asyaky@unsil.ac.id⁵, 227006014@student.unsil.ac.id⁶, 227006019@student.unsil.ac.id⁷

Abstrak

Stunting merupakan masalah kesehatan yang serius dan memerlukan intervensi dini melalui asupan gizi yang tepat. SiMoRe dikembangkan sebagai aplikasi berbasis sistem monitoring dan pengingat konsumsi TTD secara rutin agar remaja mematuhi jadwal konsumsi yang telah ditetapkan. Penerapan SiMoRe: Sistem Monitoring dan Reminder Program Konsumsi TTD di MTs Negeri 4 Kota Tasikmalaya pada Wilayah Puskesmas Sangkali sebagai Pencegahan Dini Stunting pada Remaja bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di kalangan remaja. Pengabdian ini melibatkan sosialisasi, pelatihan penggunaan SiMoRe kepada siswo, UKS, dan Puskesmas, serta evaluasi efektivitas sistem melalui survei kepuasan dan tingkat kepatuhan konsumsi TTD. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam tingkat kepatuhan konsumsi TTD yaitu sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi pemahaman siswi naik sekitar 20% dan dengan penerapan SiMoRe Pembina UKS dan Puskesmas terbantu untuk memonitoring dalam dokumentasi kegiatannya, yang diharapkan dapat berkontribusi pada pencegahan dini stunting. Implementasi SiMoRe di MTs Negeri 4 Kota Tasikmalaya memberikan solusi praktis dalam mendukung program kesehatan remaja berbasis teknologi digital.

Kata kunci: monitoring, program tablet tambah darah, reminder, SiMoRe, stunting

Abstract

Stunting is a serious health issue that requires early intervention through proper nutrition. SiMoRe was developed as an application based on a monitoring system and reminder for routine iron tablet consumption so that adolescents comply with the established consumption schedule. The implementation of SiMoRe: Iron Tablet Consumption Monitoring and Reminder System at MTs Negeri 4 Tasikmalaya City, located in the Sangkali Health Center Area, aims to increase awareness and compliance with iron tablet (IBT) consumption among adolescents as an early prevention measure for stunting. This community service involves socialization, training on the use of SiMoRe to female students, UKS, and Community Health Centers, as well as evaluating the effectiveness of the system through satisfaction surveys and compliance levels of iron tablet consumption. The results of the community service show a significant increase in the level of iron tablet consumption compliance, namely before and after the socialization activity, the understanding of female students increased by around 20% and with the implementation of SiMoRe, UKS and Community Health Center supervisors were helped to monitor and document their activities, which is expected to contribute to early prevention of stunting. The implementation of SiMoRe at MTs Negeri 4, Tasikmalaya City provides a practical solution in supporting digital technology-based adolescent health programs.

Keywords: monitoring, iron supplement tablet program, reminder, SiMoRe, stunting

1. PENDAHULUAN

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis, terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan. Salah satu faktor penyebab *Stunting* adalah anemia pada remaja putri yang kelak menjadi calon ibu[1]. Data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa lebih dari 30% remaja putri mengalami anemia, yang berdampak pada kehamilan berisiko tinggi dan bayi dengan berat badan lahir rendah[2][3], [4]. Pencegahan sejak dini melalui intervensi remaja putri sangat penting.

Anemia masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama yang dihadapi oleh remaja putri di Indonesia[5], [6]. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, prevalensi anemia pada remaja perempuan cukup tinggi, yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya asupan zat besi, kebiasaan makan yang buruk, serta kurangnya edukasi mengenai kesehatan reproduksi[6], [7]. Salah satu program strategis pemerintah untuk menanggulangi hal ini adalah pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) secara rutin kepada remaja putri, khususnya melalui institusi pendidikan menengah seperti madrasah dan sekolah.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa berbagai intervensi dapat meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di SMA 1 Mojo, Kediri[7], [8], [9]. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepatuhan setelah penggunaan aplikasi pengingat. Aplikasi Anedoc APP yang berfungsi sebagai sistem pengingat dan pemantau konsumsi TTD bagi ibu hamil di Puskesmas Sangkrah. Hasilnya menunjukkan peningkatan kepatuhan konsumsi TTD dan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia setelah penggunaan aplikasi ini[10]. Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan kartu pemantauan sebagai alat untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD di Puskesmas Kelayan Timur hasilnya menunjukkan peningkatan sebesar 20% setelah implementasi kartu pemantauan. Artikel ini membahas penggunaan media kalender sebagai alat untuk meningkatkan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD[6]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kalender efektif dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD, aplikasi berbasis Android untuk memantau dan mengingatkan pasien anemia dalam mengonsumsi TTD [9]. Aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi TTD secara teratur. Penerimaan remaja putri terhadap TTD dipengaruhi oleh pengetahuan, dukungan dari orang tua dan guru, serta persepsi terhadap efek samping TTD[11], [12]. Peningkatan edukasi dan dukungan sosial diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD, pentingnya peran posyandu dan dukungan sekolah dalam meningkatkan penerimaan program TTD di kalangan remaja putri. Keterlibatan berbagai pihak dapat meningkatkan efektivitas program[5], [13].

Analisis situasi di MTs Negeri 4 Kota Tasikmalaya menunjukkan adanya kebutuhan nyata akan sistem *monitoring* yang efisien untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD. Sementara itu, Puskesmas Sangkali membutuhkan alat bantu untuk mendukung program yang telah berjalan agar lebih terpantau dan terukur. Implementasi SiMoRe berpotensi menjadi solusi yang efektif dan berkelanjutan dengan dukungan dari kedua pihak melalui pelatihan, sosialisasi, dan evaluasi berkala.

2. METODE

Gambar 1 menunjukan metode atau tahapan pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan persiapan pengabdian diakhiri dengan keberlanjutan program yang berfokus pada penerapan Sistem *Monitoring* dan *Reminder* (SiMoRe) guna mendukung efektivitas distribusi dan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di kalangan Remaja Putri di MTs Negeri 4 dibawah naungan Puskesmas Sangkali.

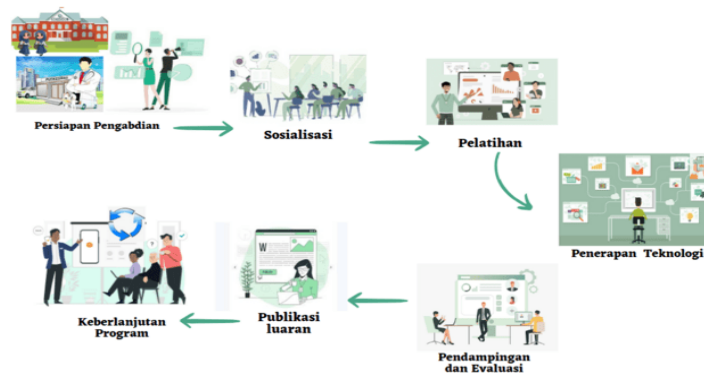
2.1. Persiapan Pengabdian

Tahap awal mencakup identifikasi masalah anemia di kalangan remaja putri, kerja sama dengan pihak sekolah dan puskesmas, serta perencanaan desain sistem SiMoRe sebagai solusi digital.

2.2. Sosialisasi, Pelatihan, dan Penerapan Teknologi

Dilakukan kepada siswa, guru, dan petugas kesehatan dari Puskesmas Sangkali tentang pentingnya TTD serta pengenalan awal terhadap fungsi dan manfaat penggunaan aplikasi SiMoRe. Peserta (siswi, guru dan Tim puskesmas) mendapatkan pelatihan langsung mengenai cara penggunaan aplikasi SiMoRe, termasuk cara mencatat konsumsi tablet, memahami notifikasi reminder dan monitoring kepatuhan siswi terhadap program. Aplikasi SiMoRe mulai digunakan

secara aktif oleh siswa sebagai alat bantu untuk memantau dan mengingatkan konsumsi TTD secara berkala, serta mengumpulkan data untuk evaluasi.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pengabdian

2.3. Pendampingan dan Evaluasi

Tim pengabdian secara rutin mendampingi para pengguna aplikasi dalam pelaksanaan program serta melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem yang digunakan. Selain itu, tim juga memantau tingkat kepatuhan siswa dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)[8]. Evaluasi dilakukan melalui pengisian kuesioner yang dirancang untuk menilai pengalaman pengguna, kemudahan penggunaan aplikasi, serta perubahan perilaku siswa dalam mengonsumsi TTD secara teratur.

2.4. Publikasi Luaran

Hasil dari kegiatan, termasuk data mengenai dampak program dan keberhasilan penerapan teknologi, didokumentasikan dalam bentuk laporan kegiatan pengabdian. Selain itu, output kegiatan juga dipublikasikan melalui berbagai media, seperti video dokumentasi, poster, artikel ilmiah, dan publikasi di media massa daring. Prototipe aplikasi yang dikembangkan sebagai bagian dari program ini juga didaftarkan untuk memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

2.5. Keberlanjutan Program

Aplikasi SiMoRe dirancang agar dapat digunakan secara mandiri oleh sekolah dan puskesmas, sehingga program pemantauan konsumsi TTD dapat terus berjalan tanpa tergantung pada tim pengabdian serta dapat diimplementasikan di sekolah yang lain pada jenjang yang sama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat dengan tujuan memberikan nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial).

3.1. Persiapan Pengabdian

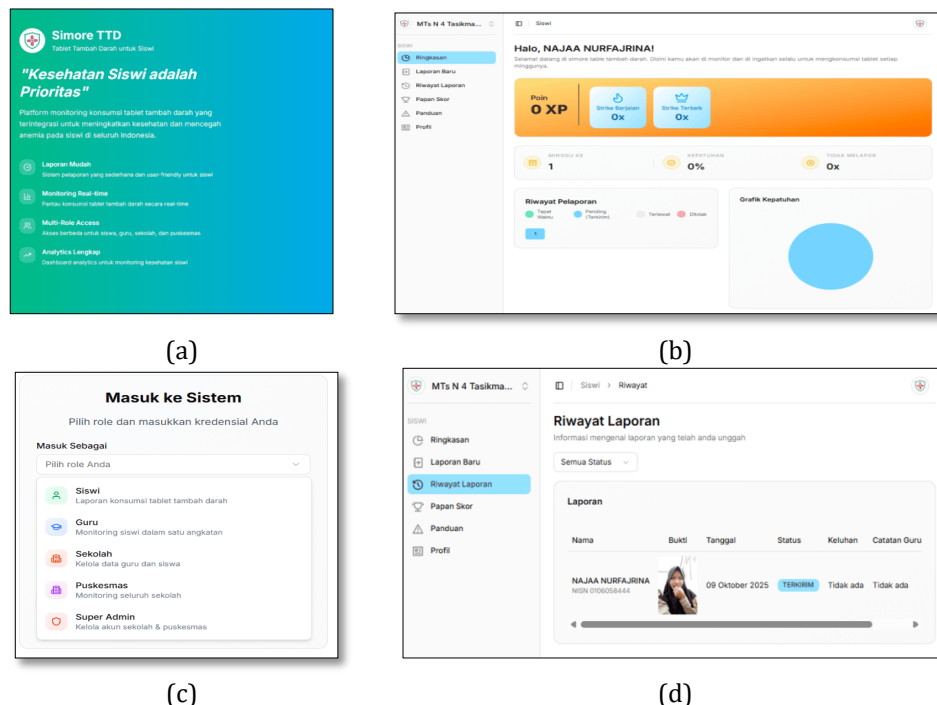
Tahap persiapan pengabdian menghasilkan pemetaan masalah anemia pada remaja putri yang diperoleh melalui data puskesmas dan observasi sekolah. Pengawasan terhadap konsumsi TTD masih belum termonitoring secara optimal[2], [14]. Temuan ini menjadi dasar penting dalam

merancang solusi digital berupa SiMoRe. Pada tahap ini juga terjalin kerja sama dengan pihak sekolah dan puskesmas sebagai mitra utama, sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan program. Rancangan awal sistem SiMoRe berhasil disusun dengan fitur utama monitoring dan reminder konsumsi TTD. Kehadiran sistem ini diproyeksikan dapat menjawab tantangan kepatuhan, karena sekolah berperan dalam pengawasan harian sedangkan puskesmas mendukung penyediaan TTD dan data kesehatan, sehingga sinergi lintas pihak ini memperkuat kesiapan implementasi. Tahapan persiapan pengabdian telah disajikan pada Gambar 2. Gambar 2 meliputi tahapan diskusi bersama pihak sekolah, dan pengembangan SiMoRe yang sesuai dengan kebutuhan siswi dan pihak sekolah.



Gambar 2. Persiapan pengabdian (a) Diskusi bersama Kepala Sekolah (b) Wawancara kebutuhan fungsional SiMoRE (c) Progres pengembangan SiMoRE

Antar muka program SiMoRe (Sistem *Monitoring* dan *Reminder*) ditunjukan pada Gambar 3, sebuah sistem yang dirancang untuk mendukung pelaksanaan program Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri.



Gambar 3. Antarmuka SiMoRe (a) Tampilan utama (b) Tampilan salah satu siswi (c) Menu login yang dapat diakses oleh Sisi, Sekolah, Guru, Puskesmas dan Superadmin SiMoRE (d) Riwayat laporan atau monitoring sebagai dokumentasi SiMoRe pada siswi

Program ini melibatkan kolaborasi antara berbagai pihak:

1. MTs Negeri 4 Kota Tasikmalaya – Sebagai sekolah tempat para remaja putri menerima edukasi dan tablet tambah darah.
2. Puskesmas Sangkali – Berperan sebagai penyedia tablet tambah darah dan pemantau kesehatan siswa melalui komunikasi digital.
3. Unit Kesehatan Sekolah (UKS) – Melakukan pencatatan dan pelaporan kepatuhan konsumsi tablet serta kondisi kesehatan siswi.
4. Sistem SiMoRe – Digambarkan sebagai *platform* digital yang digunakan untuk:
 - *Monitoring* konsumsi tablet
 - Memberikan pengingat (*reminder*) kepada siswi
 - Memudahkan komunikasi antara pihak sekolah, UKS, dan puskesmas

3.2. Sosialisasi, Pelatihan, dan Penerapan Teknologi

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mencakup sosialisasi, pelatihan, dan penerapan teknologi melalui aplikasi SiMoRe telah berjalan dengan baik dan mendapat sambutan positif dari seluruh pihak yang terlibat. Kegiatan ini dihadiri oleh pihak Puskesmas Sangkali, guru, siswi, Pembina UKS MTs Negeri 4 Kota Tasikmalaya, dan Tim pelaksana pengabdian (Dosen dan Mahasiswa dari Jurusan Informatika dan Gizi Universitas Siliwangi). Kegiatan sosialisasi diawali dengan sambutan dari Perwakilan sekolah, Puskesmas dan Ketua pelaksana pengabdian ditunjukkan apda Gambar 3.a. Kemudian sosialisasi mengenai pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri sebagai upaya pencegahan dini stunting pada remaja putri yang ditunjukkan pada Gambar 3.b, para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi melalui diskusi interaktif dan pertanyaan seputar Program TTD.



Gambar 3. Pelaksanaan Pengabdian (a) Sambutan Ketua Pelaksana pengabdian (b) Sosialisasi Program TTD sebagai pencegahan dini stunting pada remaja dan (c) Sesi tanya jawab

Penerapan IPTEK yaitu sekaligus pelatihan penggunaan SiMoRe: Sistem Monitoring dan Reminder Program TTD kepada siswi, petugas UKS dan pihak Puskesmas ditunjukkan pada Gambar 4. Dimana setiap pengguna memiliki akses dan tampilan berbeda sesuai hak aksesnya ditunjukkan pada Gambar 5.a Dimana siswi mencoba masuk pada SiMoRe dan menggunakan fitur dokumentasi bisa dibantu teman atau secara mandiri.



Gambar 4. Pelatihan penggunaan SiMoRe

Pelatihan dilanjutkan dengan penggunaan SiMoRe oleh siswi, Pembina UKS dan tim Puskesmas untuk memastikan sistem siap digunakan secara berkelanjutan. Gambar 5 menunjukkan penggunaan SiMoRe oleh seluruh siswi yang dipandu oleh Tim pelaksan pengabdian Universitas Siliwangi.



Gambar 5. Penggunaan SiMoRe yang dilakukan oleh Siswi : (a) Siswi mencoba login (b) Siswi-siswi mendokumentasikan konsumsi TTD secara serentak (c) Siswi mencoba menyimpan dokumentasi secara mandiri (d) Siswi dapat dibantu oleh teman jika terkendala saat dokumentasi

3.3. Pendampingan dan Evaluasi

Tim pengabdian secara rutin melakukan pendampingan kepada para pengguna aplikasi SiMoRe untuk memastikan kelancaran penggunaan sistem serta meningkatkan pemahaman siswa dalam memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia. Kegiatan pendampingan ini juga berfungsi sebagai upaya awal dalam menilai efektivitas aplikasi dan memantau tingkat kepatuhan siswa dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4(a) dan Gambar 4(b), kegiatan pendampingan awal dipimpin oleh tim dosen pengabdian dengan dukungan dari tim mahasiswa yang membantu

secara langsung dalam memberikan arahan teknis kepada para siswi. Para peserta tampak antusias dan aktif bertanya mengenai cara penggunaan aplikasi, seperti proses pencatatan konsumsi, pengaturan notifikasi, serta pemantauan data kepatuhan.

Setelah sesi pendampingan selesai, siswa diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan pengabdian dan menilai manfaat aplikasi SiMoRe melalui pengisian kuesioner, sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 6(c). Kuesioner ini bertujuan untuk menggali pengalaman pengguna, tingkat kemudahan dalam menggunakan aplikasi, serta persepsi terhadap dampak positif SiMoRe dalam membantu mengingat dan mencatat konsumsi TTD secara rutin. Hasil dari kuesioner ini menjadi dasar penting bagi tim pengabdian dalam melakukan perbaikan dan pengembangan sistem ke depannya.



Gambar 6. Pendampingan dan Sosialisasi (a) Pendampingan dibantu tim Dosen (b) Pendampingan dibantu tim mahasiswa (c) Pengisian kuesioner pre dan post pelaksanaan pengabdian oleh siswa

3.4. Publikasi Luaran

Hasil dari kegiatan pengabdian ini didokumentasikan dalam bentuk laporan kegiatan pengabdian, dipublikasikan melalui berbagai media, seperti video dokumentasi, poster, artikel ilmiah, dan publikasi di media massa daring. Prototipe aplikasi yang dikembangkan sebagai bagian dari program ini juga didaftarkan untuk memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

3.5. Keberlanjutan Program

Aplikasi SiMoRe dirancang agar dapat digunakan secara mandiri oleh sekolah dan puskesmas, sehingga program pemantauan konsumsi TTD dapat terus berjalan tanpa tergantung pada tim pengabdian serta dapat diimplementasikan di sekolah yang lain pada jenjang yang sama. Namun untuk memantau penggunaan SiMoRe tim pengabdian melakukan keberlanjutan program dengan komunikasi dengan Pembina UKS untuk penerapan SiMoRe di semua kelas siswi MTs Negeri 4 Kota Tasikmalaya, sehingga tim secara berkala setiap 3 bulan sekali dapat memonitor secara online ataupun offline.

4. KESIMPULAN

Penerapan SiMoRe sebagai Sistem Monitoring dan Reminder Program Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di MTs Negeri 4 Kota Tasikmalaya terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan konsumsi TTD di kalangan remaja putri sebagai upaya pencegahan dini stunting dan Tim Puskesmas juga mendukung peenerapan serta keberlanjutan program. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan berkelanjutan kepada siswa, petugas UKS, dan pihak Puskesmas, tingkat kepatuhan konsumsi TTD meningkat secara signifikan, bahkan pemahaman siswi meningkat sekitar 20%. Implementasi SiMoRe juga membantu pihak sekolah dan puskesmas dalam monitoring dan dokumentasi konsumsi TTD secara digital, memberikan solusi praktis dalam mendukung program kesehatan remaja berbasis teknologi.

Kelebihan dari program ini adalah terciptanya sinergi antara sekolah, puskesmas, dan sistem digital yang memungkinkan pemantauan lebih terukur dan berkelanjutan. Kegiatan ini didukung oleh pelatihan serta evaluasi yang sistematis melalui kuesioner pengguna. Pengembangan sistem ini juga telah didaftarkan untuk Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Keberlanjutan program dijamin dengan desain aplikasi yang dapat digunakan mandiri oleh sekolah dan puskesmas serta potensial untuk diterapkan di sekolah lain dengan jenjang yang sama. Keberlanjutan program pengabdian ini diharapkan mampu mengimplementasikan ke seluruh sekolah MTs, SMP atau sekolah sederajat untuk memperluas penyebaran SiMoRe.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Siliwangi yang telah mendanai Pengabdian Kepada Masyarakat ini pada Skema PROGRAM PENERAPAN IPTEK BERBASIS MASYARAKAT (PPIBM) yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini, Mitra Program Puskesmas Sangkali Kota Tasikmalaya dan Mitra Sasaran MTs Negeri 4 Kota Tasikmalaya, dan kepada himpunan mahasiswa informatika yang sudah membantu dokumentasi serta seluruh pihak yang berkontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat ini baik langsung ataupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Vol, "Perancangan Sistem Informasi Deteksi Dini Stunting Berbasis," vol. 14, no. 3, 2023.
- [2] Fitriana and D. D. Pramardika, "The Indonesian Journal of Health Promotion Open Access Evaluasi Program Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri Evaluation of Blood-Tableting Programs in Young Women," *MPPKI Media Publ. Promosi Kesehat. Indones.*, vol. 2, no. 3, pp. 200–207, 2019, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- [3] H. H. Lukmaba, S. Yuliyanti, and Y. S. Wardani, "Implementasi Sistem Deteksi Dini Stunting Terintegrasi Rekomendasi Pola Hidup Sehat di Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya," *Dst*, vol. 4, no. 2, pp. 297–306, 2024, doi: 10.47709/dst.v4i2.5180.
- [4] B. Riza, A. Ananda, and I. Mulyani, "Edukasi Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja," vol. 2, no. 1, pp. 124–130, 2025.
- [5] M. R. Yanti and S. Anwar, "Peran Lintas Sektor Dalam Pengawasan Pemberian Tablet Tambah Darah Fe Bagi Remaja Putri Di Kecamatan Simpang Jaya Kabupaten Nagan Raya," *J. Biol. Educ.*, vol. 10, no. 2, pp. 33–44, 2022, doi: 10.32672/jbe.v10i1.4233.
- [6] Darmayanti and A. Rizani, "Pemanfaatan Kartu Pemantauan Konsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Puskemsas Kelayan Timur," *J. Rakat Sehat*, vol. 2, no. 1, pp. 29–38, 2023.
- [7] M. Masfufah, I. Kandarina, and R. S. Padmawati, "Penerimaan remaja putri terhadap tablet tambah darah di Kota Yogyakarta," *J. Gizi Klin. Indones.*, vol. 18, no. 3, p. 145, 2022, doi: 10.22146/ijcn.37031.
- [8] S. Manyullei, A. A. Rahmadani, R. Andriany, and H. A. Alfrial, "Evaluasi Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Kelurahan Ma ' rang Kabupaten Pangkep Evaluation of TTD Consumption Counseling for Young Women in Ma ' rang Village , Pangkep Regency," vol. 7, no. 12, pp. 4410–4416, 2024, doi: 10.56338/jks.v7i12.6525.
- [9] S. M. Asrina, A. I. Setyarini, and R. Novitasari, "Kepatuhan Remaja Minum Tablet Tambah Darah

- Sebelum dan Setelah Menggunakan Aplikasi Reminder (Peringat)," *Malang J. Midwifery*, vol. 3, pp. 35–42, 2021.
- [10] Y. F. Falah, S. S. Alamsyah, A. A. D. P. Sari, N. A. S. A. Sari, Z. S. Priyambudi, and I. Arifah, "Anedoc APP: Sistem Peringat, Pemantau, dan Edukasi Konsumsi Tablet Tambah Darah Ibu Hamil di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta," *War. LPM*, vol. 25, no. 3, pp. 300–310, 2022, doi: 10.23917/warta.v25i3.1025.
- [11] T. Rohani, F. Diniarti, and H. Febriawati, "Aplikasi Smartphone 'Teenfit' Dalam Meningkatkan Kepatuhan Minum Suplemen Zat Besi Pada Remaja Di Bantul Indonesia," *J. Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, vol. 9, no. 3, p. 156, 2022, doi: 10.29406/jkkm.v9i3.3253.
- [12] R. S. Anwar, A. Tajmiati, and S. Rismawati, "PENGARUH PEMBERIAN TABLET Fe DENGAN PEMANFAATAN APLIKASI CERIA TERHADAP PENINGKATAN KADAR HB PADA REMAJA PUTRI DI MTs NEGERI 4 TASIKMALAYA THE EFFECT OF GIVING FE TABLETS WITH THE UTILIZATION OF THE CERIA APPLICATION ON INCREASING HB LEVELS IN FEMALE ADOL," pp. 22–29, 2024.
- [13] Kemenkes RI, "Pedoman pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri pada masa pandemi COVID-19," *Kementrian Kesehat. RI*, p. 22, 2020, [Online]. Available: <http://appx.alus.co/direktoratgiziweb/katalog/ttd-rematri-ok2.pdf>
- [14] Angela A, "Evaluasi Program Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Selincah Kota Palembang," *N. Engl. J. Med.*, vol. 372, no. 2, pp. 2499–2508, 2018, [Online]. Available: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507><http://dx.doi.org/10.1016/j.humpath.2017.05.005><https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>